**FATOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI BANGUNAN DIDAERAH KAMBANG UTARA KECAMATAN LENGYANG KABUPATEN PESISISR SELATAN**

*THE FACTOR THAT INFLUENCETAX PAYMENT FOR LAND AND BUILDING TAX IN KAMBANG UTARA LENGAYANG SUBDISTRICT, PESISISR SELATAN*

**Siska Permata Sari, Agus Sutarjo**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti,

Jl.veteran Dalam No. 26 B, Padang, 25113, Indonesia

**e**-mail: [siskapermata0@gmail.com](mailto:siskapermata0@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh kualitas pelayanan pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi denda pajak dan pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan di Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan secara simultan dan parsial. Data yang digunakan dalam penlitian ini yang didisi oleh wajib pajak bumi dan bangunan yang berada di daerah Kambnag Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *proportional sampling method,* dengan menggunakan rumus slovin dengan sampel yang diperoleh sebanyak 400. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan . sedangkan secara parsial, kualitas pelayan pajak, kesadaran wajib pajak dan pemahaman wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan, dan sangksi pajak bumi bangunan, dan sanksi denda pajak berpengaruh signifkan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan

**Kata Kunci :** kualitas Pelayanan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Denda Pajak, Pemahaman Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak

***ABSTRACT***

*This study aims to obtain empirical evidence of the influence of the quality of tax services, taxpayer awarenes, tax penalties and taxpayer understanding of the tax compliance in paying taxes on land buildings, the kambang utara, lengayang subdistrict pesisir selatanregency.The data in used this research were obtained from questionnaires completed by the taxpayer. The population in this study are all taxpayer land and building located in the Kambang Utara Lengayang Subdistrict Pesisir Selatan Regency. This study used propotional sampling technique sampling method, using the formula slovin with the smples were obtained as many as 400.The result of this resarch revealed that simultaneous effect on the tax compliance in playing taxes on land and buildings. While partially, quality of tax services, taxpayer awareness, and taxpayer understanding of significant positive impact on the tax compliance in paying taxes on land and buildings, and tax penalties of significant negative impact on the tax compliance in paying taxes on land and building.*

***Keyword****s : quality of service tax, taxpayer awareness, tax penalties, taxpayer understanding and taxpayer compliance*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pajak merupakan sektor yang sangat penting bagi sumber penerimaan Negara, dalam pos penerimaan aggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) sumbangan pajak memiliki porsi yang lebih besar dibandingkan dengan sumber penerimaan lain (non pajak). Penerimaan pajak yang kurang maksimal dukuatirkan menyebabkan pemeritahan mengalami kesulitan untuk membiayai semua pengeluaran Negara, pengeluaran Negara yang dibiayai oleh pajak yakni perhubungan dan pembangunan atau penyediaan fasilitas-fasilitas umum berupa jalan, jembatan, rumah sakit dan lain-lain.

Salah satu cara perubahan perpajakan diindonesia adalah pengalihan pajak bumi dan bangunan yang sebelum pajak pusat menjadi pajak daerah yang mana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah (Kementrian Keuangan Repulik Indonesia Direktoral Jendral Pajak Direktorat Penyuluhan Pelayanan Dan Humas,2012). Pada dasarnya faktor yang menghambat pembayaran pajak adalah masalah kesadaran masyarakat, dimana perlu diberi pengarahan bahwa pajak itu bukan semata-mata merupakan kewajiban setiap warga Negara, tetapi juga merupakan kewajiban setiap masyarakat untuk ikut serta dalam pembiayaan Negara melalui pembangunan. Berdasarkan kenyatan sekarang ini bahwa sebagian besar masyarakat kambang utara mata pencarianya adalah petani, pedagang dan perantau sehingga pendapatan masyarakat masih relative rendah, maka dana yang terhimpun dari peran serta masyarakat melalui pajak akan mengalami kendala yaitu pembayaran pajak yang tidak tepat waktu atau menunggak serta pelaksanaan pembangunan akan terlambat atau tidak lancar.

Berdasarkan keterangan salah satu bapak kepala desa di kambang utara kecamatan lengayang bahwa pada tahun 2015 pembayaran pajak bumi bangunan di daerah kambang utara mengalami banyak kendala yaitu pembayaran pajak bumi dan bangunan yang tidak tepat waktu ataupun terlambat, presentase wajib pajak yang menunggak kurang 20,74% dari jumlah wajib pajak yang membayar tepat pada waktunya, oleh karna itu masalah kesadaran dalam meningkatkan pendapatan yang berguna bagi pembangunan daerah dapat dilakukan melalui pembayaran pajak tepat pada waktunya, sehingga pemerintah dapat memamfaatkanya untuk pembangunan. Salah satu jenis pajak yang sangat mendukung bagi terlaksananya pembangunan di daerah kambang utara kecamatan lengayang kabupaten pesisir selatan adalah pajak bumi bangunan. Dalam hal ini kesadaran masyarakat untuk membayar pajak bumi dan bangunan perlu adanya peningkatan baik kesadaran masyarakat, prosedur perpajakan terus disempurnakan dan aparatur perpajakan makin diarahkan agar dapat mendorong pendayagunaan dan pengembangan daerahnya. Pemerintah Daerah kecamatan Lengayang menargetkan pendapatan asli daerah dari wajib pajak, khususnya dari pajak bumi dan bangunan (PBB), lebih besar perolehan dari tahun-tahun lalu. Jadi tahun ini target penerimaan sektor PBB sebesar Rp.75.438.551.

**Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang penelitian diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah kualitas pelayanan pajak mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi bangunan?
2. Apakah kesadaran wajib pajak mempengaruhi tingkat kepatuhan dalam membayar pajak bumi bangunan?
3. Apakah pelaksanaan sanksi denda mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi bangunan?
4. Apakah tingkat pemahaman Wajib Pajak mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi bangunan?

**TUJUAN PENELITIAN**

**Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh dari kualitas pelayanan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
2. Untuk menganalisis pengaruh dari kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
3. Untuk menganalisis pengaruh dari pelaksanaan sanksi denda terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
4. Untuk menganalisis pengaruh dari tingkat pemahaman wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

**LANDASAN TEORI**

1. **Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)**

Menurut Undang-Undang Republlik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Bumi dan Bangunan pajak atas bumi dan bangunan yang dikuasai, dan dimamfaatkan oleh orang pribadi atau badan kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Wajib pajak PBB adalah orang pribadi atau badan yang memiliki hak atau memperoleh mamfaat atas tanah, memiliki, menguasai, memperoleh mamfaat atas bangunan. Subjek PBB adalah orang atau badan yang secara nyata mempunyai hak atas Bumi, memperoleh mamfaat atas bumi, memiliki, menguasai, memperoleh mamfaat atas bangunan. (Sekretariat Negara Republik Indonesia Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan Bidang Perekonomian dan Industri, 2009).

1. **Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan wajib pajak adalah masalah penting, karena jika wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, penyeludupan, dan melalaikan pajak. Yang pada akhirnya menyebabkan penerimaan pajak Negara akan berkurang.

Menurut Keputusa Mentri Keuangan Nomor .544/KMK.04/2000 dalam Rahayu (2010) menyatakan criteria kepatuhan wajib pajak sebagai berikut. (1)Tepat waktu dalam menyampai SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir, (2)Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah mempunyai izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak (3)Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindakan pidana dibidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir,(4) dalam dua tahun terakhir menyelenggarakan pembukaan terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak terutang paling banyak 5%.

1. **Kualitas Pelayanan Pajak**

Pelayanan sendiri pada sektor perpajakan dapat diartikan sebagai pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak oleh Direktoral Jendral Pajak untuk membantu Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakanya. Pelayanan kualitas pelayanan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kepada wajib pajak sebagai pelanggan sehingga meningkatkan keptuhan dalam perpajakan. Menurut Risnawati (2009) Direktoral Jendral Pajak perlu meningkatkan pelayanan pajak yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, agar menunjang kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, dan tercapainya tujuan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan dan rida pemerintah berjalan dengan baik.

1. **Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti, penilaian positif Wajib Pajak terhadap pelaksanaan fungsi Negara oleh pemerintah untuk menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibanya untuk membayar pajak. Maka dari itu kesadaran Wajib Pajak mengenai perpajakan amatlah diperlukan guna meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Jadi kesadaran Wajib Pajak akan perpajakan adalah dimana rasa yang timbul dari dalam diri Wajib Pajak atas kewajibanya membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan. Kesadaran Wajib Pajak atas perpajakan amatlah diperlukan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

**HIPOTESIS**

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB.

Pelaksanaan sanksi Denda PBB berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB.

Tingkat pemahaman Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB.

**METODE PENELITIAN**

**Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, Karena di Kambang Utara Kecamatan Lengayang masih terdapat beberapa WP yang sering terlambat membayar pajaknya, dan masih ada juga yang kurang patuh melaksanakan kewajibannya sebagai Wajib Pajak.

**Metode Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data metode yang diambil yaitu metode angket (kuesioner) yang mana yang dimasud dengan Metode Angket (Kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

**Populasi dan Sampel**

Populasi Wajib Pajak Bumi Bangunan Per Daerah di Kambang Utara Kecamatan Lengayang Tahun 2015

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Daerah | Populasi Wajib Pajak |
| 1.  2.  3.  4  5.  6.  7.  8. | Pasiah Laweh  Kampung Akat  Gantiang Kubang  Lubuak Sarik  Kampung Baru  Padang Panjang I  Padang Panjang II  Kambang Harapan | 298  614  297  1.295  490  639  583  868 |
| Total | | 5.048 |

Sumber: Kantor pelayanan pajak

Sebelum dilakukan tahapan pengelolaan data terlebih dahulu dilalakukan penentuan populasi. Secara umum Ghozali (2011) mendefenisikan populasi sebagai kesatuan item yang saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan atau tujuan sama. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh wajib pajak orang pribadi pajak bumi dan bangunan yang berada di daerah kambang utara kecematan lengayang. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Untuk Mempersempit tahapan analisis didalam penelitian ini maka dilakukan pengambilan sampel. Menurut Ghozali (2011) sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili. Pada penelitian ini penarikan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling method* yang menjadi sampel seluruh wajib pajak orang pribadi pajak bumi dan bangunan yang berada di daerah Kambang Utara Kecamatan Lengayang. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus

*solvin* berikut:

keterangan :

N :Populasi

Moe :Margin of error max yaitu tingkat kesalahn maximum yang masih dapat ditolenrasi (di tentukan 5%)

**Defenisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini variable penelitian yang digunakan terdiri dari beberapa variable yaitu:

1. **Variabel Dependen**
2. Kepatuhan Wajib Pajak
3. Variabel Independen
4. kualitas pelayanan pajak ()
5. Kesadaran Wajib Pajak ()
6. Pelaksanaan Sanksi dan Denda PBB ()
7. Tingkat Pemahaman Wajib Pajak ()

**Metode Analisis**

Untuk melakukan pengujian hipotesis maka dilakukan menggunakan metode analisis kuantitatif. Dalam metode tersebut tahapan pengolahan data dilakuan dengan menggunakan tahapan pengujian statistik. Secara umum tahapan pengujian satatistik yang dilakukan terlihat di bawah ini:

1. **Uji Validitas**

Validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu item valid atau gugur diketahui dengan melakukan pembandingan antara nilai *corraleted item-total correlation* dengan koefisien r tabel. Jika r hitung > r tabel berarti item valid. Sebaliknya jika r hitung < dari r tabel berarti item tidak valid (gugur).

1. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran variabelnya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pertanyan. Suatu kostruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,600 (Nunnally, 1967 dalam Ghozali 2006).

1. **Statistik Deskriptif**

Tujuan pengujian statistik deskriptif adalah memberikan gambaran umum mengenai beberapa variabel yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian ini menghasilkan output berupa ukuran numerik yang lebih mudah dipahami pembaca.

1. **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas digunakan untuk melihat pola penyebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak, selain itu uji normalitas juga dapat digunakan untuk menentukan uji statistik apa yang akan digunakan dalam sebuah penelitian apakah menggunakan uji parametrik maupun uji non parametrik. Normal atau tidaknya sebuah data dapat dilihat dari nilai asym sig yang dihasilkan dalam pengujian > 0,05. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS yang diujin dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov tekx.* Jika data normal maka uji statistic para metrik dapat dilakukan dan sebaliknya.

**Metode Pengujian Hipotesis**

Untuk melakukan tahapan pengujian hipotesis maka digunakan proses pengujian seperti terlihat pada dibawah ini.

1. **Model Regresi Berganda**

Merupakan model yang digunakan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Didalam mode penelitian tersebut model regresi yang digunakan adalah berganda. Secara umum model regresi yang digunakan dapat dirmuskan sebagai berikut:

1. **Uji Koefisien Determinasi ()**

Uji koefisien determinasi **()** bertujuan untuk melihat seberapa besar proporsi variasi dari variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, dengan rumus (Ghozali, 2011):

1. **Uji Statistik t**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2005: 84-85).

**HASIL PENELITIAN**

**Deskripsi Responden**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Presepsi atas efektifitasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan sanksi Denda Terhadap Tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah wajib pajak pribadi yang terdaftar di daerah Kambang Utara Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk melakukan pengumpulan data dan informasi maka dilakukan penyebaran kuesioner. Secara umum tahapan pengumpulan data dan informasi terlihat pada tabel dibawah ini:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Jumlah** | **%** |
| Total jumlah kuesioner yang disebarkan  Jumlah kuesioner yang diolah | 400  400 | 100  100 |

**Demografis Responden**

Berdasarkan hasil tabulasi data yang telah diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS dapat dikelompokan responden yang berisikan tentang gender dari responden, tingkat umur responden dan berdasarkan pekerjaan dari responden dapat terlihat pada tabel berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Demografis responden berdasarkan gender** | Jumlah | % |
| Laki – laki  Perempuan  Total | 258  142  400 | 64,5  35,5  100 |
| **Demografis responden berdasarkan umur** |  |  |
| 25 – 30 Tahun  31 – 35 Tahun  36 – 40 Tahun  41 – 45 Tahun  46 – 55 Tahun  55 Tahun Keatas  Total | 65  86  97  67  65  20  400 | 16,25  21,5  24,25  16,75  16,25  5  100 |
| **Demografis responden berdasarkan pekerjaan** |  |  |
| PNS  Pegawai Swasta  Wiraswasta  Lain-lain  Total | 155  65  36  144  400 | 38,75  16,25  9  36  100 |

**Demografis Responden**

**Pembahasan Masalah**

1. **Pengaruh Kualitas Pelayanan pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dari tabel terlihat hasil pengujian untuk**

variabel Kualitas Pelayanan Pajak nilai Sig.0,011, sedangkan dalam pengujian menggunakan alpha sebesar 0,05 hal ini berarti nilai Sig. 0,011 < 0,05 sehingga keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima maka dapat disimpulkan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat kepatuhan wajib pajak.

1. **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak**

Hasil pengujian untuk Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diperoleh nilai Sig. 0,046, sedangkan dalam pengujian menggunakan alpha sebesar 0,05 hal in berarti nilai sig. 0,046 < 0,05 sehingga keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat kepatuhan wajib pajak.

1. **Pengaruh Pelaksanaan Sanksi Denda terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak**

Hasil pengujian untuk variabel Sanksi Denda nilai Sig.0,000, sedangkan dalam pengujian menggunakan alpha sebesar 0,05 hal ini berarti nilai Sig. 0,000 < 0,05 sehingga keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima maka dapat disimpulkan Sanksi Denda berpengaruh signifikan terhadap Tingkat kepatuhan wajib pajak.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pelaksanaan Sanksi Denda, dan Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak yang Terdaftar di Daerah Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, Sehingga menghasilkan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan inti dari jawaban hipotesis dalam penelitian in yaitu**:** (1)Kualitas Pelayanan Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat kepatuhan wajib pajak di Daerah Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan,(2)Kesadaran Wajib Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di Daerah Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, (3) Pelaksanaan Sanksi Denda secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di Daerah Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, (4) Tingkat Pemahaman Wajib Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di di Daerah Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset, 2013. Target dan Realisasi PBB Pesisir SelatanTahun 2015.

Ghozali, imam 2011. *Analisis Mutivariate dengan Pendekatan SPSS 19.0. BPFE, Yogyakarta.*

Kememtrian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Direktorat Penyuluhan Dan Humas. 2012.

Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia, Konsep, dan Aspek Formal.* Graha Ilmu, Yogyakarta.

Risnawati, 2009, Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Informatika.*

Sekretariat Jendral Kementrian Keuangan, 2010. Media Keuangan Vol V. Jakarta.